

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori dan kualitas soal yang disusun siswa melalui pembelajaran *problem posing* pada materi persamaan garis lurus.

Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dimana data hasil penelitian berupa kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan kejadian yang terjadi dan dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama, hal ini dikarenakan peneliti yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan, menganalisa data, menarik kesimpulan dan membuat data. Hal ini dilakukan karena sesuai dengan ciri-ciri atau karakteristik penelitian kualitatif menurut Zuriyah (2003:170-171) yaitu:

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
2. Manusia merupakan alat (instumen) utama pengumpul data.
3. Analisis data dilakukan secara induktif.
4. Penelitian bersifat deskriptif-analitik. Data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan dalam bentuk kata-kata dan gambar.
5. Tekanan penelitian berada pada proses.

6. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangsal Mojokerto kelas VIII-A.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut (Poerwanti, 2000 : 1190 dalam Widiyati 2006:28) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah soal yang telah di susun siswa pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem posing* yang diberikan oleh guru. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:1). Soal yang diajukan sesuai dengan topik dan diberi kondisi tertentu, yaitu sesuai dengan permasalahan yang diberikan. 2). Soal yang diajukan sesuai dengan topik dan tidak diberi kondisi tertentu, yaitu diberikan kebebasan dalam menyusun soal. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A MTs Bangsal Mojokerto.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dibagi ke dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, peneliti melakukan pertemuan awal dengan kepala sekolah dengan memberikan surat keterangan penelitian dari IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Sunan Ampel Surabaya untuk membicarakan rencana penelitian dan melakukan wawancara dengan guru matematika kelas VIII-A Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangsal Mojokerto dengan tujuan untuk menentukan waktu penelitian dan materi yang akan disampaikan. Adapun hal-hal yang dipersiapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Surat izin penelitian dari IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Sunan Ampel Surabaya yang diberikan kepada kepala sekolah yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangsal Mojokerto.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Alat bantu atau alat peraga yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, misalnya: jangka, penggaris, spidol warna, pena, kertas karton dan lain-lain.
- d. Instrumen penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar tugas.

2. Tahap Pelaksanaan.

Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 2 kali pertemuan dan tiap pertemuan 2 x 40 menit.
- b. Menjelaskan pada siswa dengan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran matematika dengan pendekatan *problem posing*.
- c. Menyampaikan materi persamaan garis lurus.
- d. Memberikan contoh bagaimana menyusun soal dan pemecahannya.
- e. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang dirasa belum jelas.
- f. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat soal sesuai dengan permasalahan yang diberikan diakhir pembelajaran.
- g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal yang telah disusunnya.
- h. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini menggunakan metode tests dengan cara memberikan lembar tugas siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tugas. Lembar tugas ini berupa tugas pengajuan soal yang memuat permasalahan atau informasi dan petunjuk yang harus dilakukan siswa berkaitan dengan permasalahan atau informasi yang diberikan yaitu persamaan garis lurus. Lembar tugas ini digunakan untuk pengambilan data.

Selain itu, untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran diperlukan rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga tidak keluar dari topik dan waktu yang sudah ditentukan.

G. Perangkat Pembelajaran

Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan panduan kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran sekaligus uraian kegiatan atau aktivitas siswa yang dilakukan siswa berhubungan dengan kegiatan guru yang dimaksudkan. Perangkat pembelajaran ini dibuat peneliti dengan bimbingan dosen pembimbing dan guru mitra, untuk persiapan mengajar setiap pertemuan.

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Data berupa soal yang disusun siswa melalui penerapan pembelajaran *problem posing* yang diajarkan guru pada materi persamaan garis lurus akan digolongkan kedalam dua kategori, yaitu kualitas soal baik dan soal tidak baik.

Soal yang disusun siswa akan dikelompokkan kedalam kriteria sebagai berikut:

- a. Soal terkait, yaitu soal yang diajukan siswa berhubungan dengan informasi dalam permasalahan yang diberikan.
- b. Soal lepas, yaitu soal yang diajukan siswa tidak berhubungan dengan informasi dalam permasalahan yang diberikan..
- c. Soal inklusif, yaitu jawaban dari soal yang diajukan siswa digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.
- d. Soal eksklusif, yaitu jawaban dari soal yang diajukan siswa tidak digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.

Dari kriteria yang digunakan dalam menganalisis data, soal dinyatakan mempunyai kualitas baik jika soal itu termasuk soal terkait dan inklusif. Soal dinyatakan mempunyai kualitas tidak baik apabila soal tersebut termasuk dalam kriteria soal terkait dan eksklusif, soal lepas dan inklusif, serta soal lepas dan eksklusif.

Berdasarkan hal di atas maka pengklasifikasian data dan analisis data akan dilakukan sesuai dengan kriteria diatas. Pengajuan soal dalam penelitian ini yaitu pengajuan soal yang didasarkan pada suatu permasalahan dan penguasaan konsep³¹.

³¹ Efendi. *Pemberian tugas Pengajuan Soal Berdasarkan Masalah pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas II SLTP Muhammadiyah 5 Surabaya*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya. 2001, hal 53